

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidik atau guru termasuk dalam salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan vital, karena salah satu tanggung jawab seorang guru adalah menyampaikan Standar Kompetensi yang sudah ditentukan oleh para pengembang kurikulum kepada para peserta didik. Sebagaimana yang telah tertulis pada Undang-Undang No. 14/2005 Tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam Undang-Undang No. 14/2005 tersebut pada bab XI tentang pendidik dan tenaga kependidikan dijelaskan pada ayat 2 bahwa, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan Undang-Undang No.14/2005 pasal 20 bahwa, dalam tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Berkaitan dengan salah satu tugas keprofesionalan, guru diharuskan memiliki pegangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang sering disingkat RPP.

RPP merupakan proses sistematis dan berfikir dalam mengartikan prinsip belajar dan pembelajaran kedalam rancangan untuk bahan dan aktifitas pembelajaran, sumber informasi dan evaluasi (Smith & Ragan, 1999). Senada dengan pernyataan sebelumnya, Mulyasa (2007:183) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Sependapat dengan uraian sebelumnya Muslich (2008:45) menyatakan bahwa, RPP adalah rancangan

pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas. RPP menjadi pegangan yang sangat membantu guru untuk melakukan proses pembelajaran secara tertata. Tanpa perencanaan yang dibuat dengan baik, maka proses dan hasil akan sulit tercapai secara maksimal.

Penelitian terdahulu tentang analisis rencana pelaksanaan pembelajaran, ditemukan ketidaksesuaian pada dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran dengan isi permendiknas No.41/2007. “Faktor yang menjadi penyebab kesalahan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disebabkan kekurangmampuan mereka dalam bidang pengetahuan teori penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai tuntutan permendiknas No. 41/2007” (Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi, Vol.2, No.1, Mei 2015).

Rencana pelaksanaan pembelajaran dipakai oleh seluruh mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan, dan seni budaya pun termasuk didalamnya. Seni budaya adalah mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum KTSP. Seni budaya sendiri terbagi menjadi empat bidang, salah satunya yaitu seni musik. Seni musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengukapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988:1).

Pendidikan seni musik dikatakan penting karena mencakup semua aspek pembelajaran. Seperti yang diutarakan Sari (2005:27-50) dengan musik sebagai alat untuk memaksimalkan potensi manusia merupakan upaya yang sangat berarti, karena musik mampu memotivasi dan mendorong partisipasi dalam kegiatan yang nantinya akan membantu meraih tujuan di dalam fungsi-fungsi sosial, bahasa dan motorik. Karena peneliti berasal dari akademisi seni musik maka pengamatan pada salah satu sekolah favorit yang akan diteliti tidak terlepas dari pembelajaran seni musik. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Cimahi. Sekolah tersebut dipilih peneliti karena antusias peserta didik untuk mata pelajaran seni musik cukup tinggi dibandingkan mata pelajaran lain, hal tersebut terlihat dalam keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ini diatas rata-rata.

Sesuai dengan uraian sebelumnya, peneliti beranggapan bahwa hasil belajar yang tinggi pada peserta didik dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang matang dan mengacu kepada peraturan yang ada. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih spesifik mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya khususnya dalam bidang Seni Musik yang ada di SMP Negeri 6 Cimahi yang diangkat menjadi judul: **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Bidang Seni Musik Kelas 9 Semester Ganjil di SMP Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2015/2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran seni budaya pada bidang seni musik di SMP Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2015/2016?
2. Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni budaya pada bidang seni musik yang terdapat di SMP Negeri 6 Cimahi sudah sesuai dengan permendiknas No.41 Tahun 2007 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik buatan guru untuk peserta didik SMPN 6 Cimahi tahun ajaran 2015/2016 semester ganjil.
2. Untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seni budaya pada bidang seni musik yang terdapat di SMP Negeri 6 Cimahi dengan permendiknas No.41 Tahun 2007.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman teoritis serta empiris pada bidang pendidikan musik.
2. Bagi SMP Negeri 6 Cimahi semoga hasil observasi ini akan menjadi masukan untuk kemajuan SMP Negeri 6 Cimahi khususnya dibidang pembelajaran Seni Musik.
3. Bagi para akademisi semoga tulisan ini dapat memperkaya kepustakaan dan menjadi salah satu referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Cimahi Jl. Jendral Gatot Subroto No.19, Karangmekar, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang pendapat dan teori-teori para ahli yang berhubungan dengan tema permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas semua kegiatan yang peneliti lakukan, dari pengumpulan data, proses pelaksanaan hingga hasil yang diperoleh selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.